

**Nama : Danu Akta Alam**

**NPM : 2413031052**

**Kelas : 24B**

**Mata Kuliah : Akutansi Keuangan Lanjutan**

---

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Induk Jaya mengakuisisi 80% saham PT Anak Makmur dengan harga Rp1.600.000.000.

Pada tanggal akuisisi, laporan posisi keuangan PT Anak Makmur adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Laporan Posisi Keuangan (Nilai Buku)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kas	150.000.000
Piutang Usaha	400.000.000
Persediaan	500.000.000
Aset Tetap (neto)	1.200.000.000
Total Aset	2.250.000.000
Utang Usaha	(450.000.000)
Utang Jangka Panjang	(300.000.000)
Aset Neto	1.500.000.000

Hasil penilaian nilai wajar (fair value) pada tanggal akuisisi menunjukkan:

1. Piutang usaha mengandung piutang tidak tertagih sebesar Rp40.000.000
2. Persediaan memiliki nilai wajar Rp70.000.000 lebih tinggi dari nilai buku
3. Aset tetap memiliki nilai wajar Rp300.000.000 lebih tinggi dari nilai buku

4. Terdapat aset tak berwujud berupa merek dagang yang dapat diidentifikasi dengan nilai wajar Rp250.000.000, namun belum dicatat dalam pembukuan PT Anak Makmur
5. Nilai wajar liabilitas sama dengan nilai bukunya

Diminta:

1. Hitung nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anak Makmur pada tanggal akuisisi
2. Hitung goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut
3. Hitung kepentingan non-pengendali (KNP) menggunakan metode proporsional aset neto
4. Jelaskan makna ekonomi goodwill yang timbul dari transaksi tersebut

**Jawaban:**

**1. Menghitung Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Anak Makmur**

**Aset Neto Berdasarkan Nilai Buku**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Total Aset	2.250.000.000
Total Liabilitas	(750.000.000)
<b>Aset Neto Nilai Buku</b>	<b>1.500.000.000</b>

**Penyesuaian ke Nilai Wajar**

<b>Uraian</b>	<b>Penyesuaian (Rp)</b>
Piutang tidak tertagih	(40.000.000)
Kenaikan nilai persediaan	70.000.000
Kenaikan nilai aset tetap	300.000.000
Merek dagang yang dapat diidentifikasi	250.000.000
<b>Total Penyesuaian</b>	<b>580.000.000</b>

Perhitungan aset neto nilai wajar:

$$\text{Aset Neto Nilai Wajar} = 1.500.000.000 + 580.000.000$$

$$1.500.000.000 + 580.000.000 = 2.080.000.000$$

**Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anak Makmur = Rp2.080.000.000**

## 2. Menghitung Goodwill

### Bagian Aset Neto yang Diakuisisi (80%)

$$80\% \times 2.080.000.000$$

$$0,8 \times 2.080.000.000 = 1.664.000.000$$

Bagian aset neto yang diperoleh PT Induk Jaya = Rp1.664.000.000

### Perhitungan Goodwill

Goodwill = Harga Perolehan – Bagian Aset Neto yang Diakuisisi

$$= 1.600.000.000 - 1.664.000.000$$

$$1.600.000.000 - 1.664.000.000 = -64.000.000$$

Hasilnya **Rp(64.000.000)** atau negatif.

Karena goodwill tidak boleh bernilai negatif, maka transaksi ini menghasilkan **gain on bargain purchase** (keuntungan pembelian murah) sebesar **Rp64.000.000**.

**Goodwill = Rp0**

Keuntungan pembelian murah = **Rp64.000.000**

## 3. Menghitung Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Metode proporsional aset neto:

$$20\% \times 2.080.000.000$$

$$0,2 \times 2.080.000.000 = 416.000.000$$

**Kepentingan Non-Pengendali (KNP) = Rp416.000.000**

## 4. Makna Ekonomi Goodwill yang Timbul

Pada kasus ini tidak timbul goodwill, melainkan terjadi **keuntungan pembelian murah (bargain purchase)** sebesar Rp64.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya memperoleh 80% kepemilikan PT Anak Makmur dengan harga yang lebih rendah daripada nilai wajar bagian aset neto yang diperoleh.

Secara ekonomi, kondisi tersebut dapat terjadi karena penjual berada dalam posisi yang lemah, membutuhkan dana secara cepat, menghadapi kesulitan keuangan, atau terdapat faktor lain yang menyebabkan harga transaksi lebih rendah dari nilai wajar perusahaan. Sesuai PSAK 22, setelah seluruh pengukuran dan penilaian kembali diverifikasi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

### **Ringkasan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi	2.080.000.000
Bagian Aset Neto yang Diakuisisi (80%)	1.664.000.000
Harga Perolehan Akuisisi	1.600.000.000
Goodwill	0
Gain on Bargain Purchase	64.000.000
Kepentingan Non-Pengendali (20%)	416.000.000